

ABSTRAK

Setyo Aji Pamungkas, *Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI Mereka (Penelitian pada Siswa Kelas X SMAN 26 Bandung)*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas X SMAN 26 Bandung diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan model *Double Loop Problem Solving* dan mendapatkan tanggapan yang cukup positif. Namun di sisi lain, motivasi belajar siswa masih rendah. Hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tanggapan siswa kelas X SMAN 26 Bandung mengenai penggunaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving*, 2) Motivasi belajar PAI siswa kelas X SMAN 26 Bandung, 3) Tanggapan kelas X SMAN 26 Bandung mengenai penggunaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* hubungannya dengan motivasi belajar PAI mereka di sekolah.

Penelitian ini berdasarkan pada pemikiran bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya tanggapan mereka terhadap model pembelajaran yang digunakan, termasuk model *Double Loop Problem Solving*. Berdasarkan asumsi tersebut. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan antara penggunaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran PAI.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif melalui pendekatan analisis kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial per indikator dan analisis korelasional.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh kesimpulan bahwa 1) Tanggapan siswa terhadap penggunaan model *Double Loop Problem Solving* termasuk kategori tinggi, berdasarkan hasil rata-rata sebesar 4,36 yang berada pada interval 3,5-4,5. 2) Motivasi belajar PAI siswa termasuk kategori tinggi, berdasarkan hasil rata-rata sebesar 4,41 yang berada pada interval 3,5-4,5. 3) Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving* hubungannya dengan motivasi belajar PAI siswa memiliki hubungan yang cukup signifikan. Besarnya koefisien korelasi variabel X terhadap Y adalah 0,42 dengan kategori sedang yang berada pada interval 0,400-0,599. Begitupun hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yakni $2,20 \geq 2,06$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah 10%. Dengan demikian, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas X IPA 3 SMAN 26 Bandung sebesar 90%.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Double Loop Problem Solving*, Motivasi belajar, PAI, Siswa.